

EDISI : Kaniis, 11 November 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

RESUME BERITA

EDISI :Kamis, 14 November 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	Aparatur Kecamatan Dipacu Tingkatkan Kualitas Evaluasi APBDesa	Dinas pemberdayaan masyarakat dan desa kabupaten buleleng terus berupaya memacu dan meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan desa. Kali ini, dinas PMD Buleleng melaksanakan kegiatan in house training peningkatan kepastian bagi personil kecamatan dan sejumlah staf pada dinas PMD yang selama ini bertugas melakukan pembinaan dalam pengelolaan keuangan desa.	
		Sarasehan kepahlawanan, Pacu semangat Generasi bangsa	Guna memacu semangat generasi bangsa dalam upaya mengisi dan mempertahankan kemerdekaan Negara kesatuan republic Indonesia pemerintah kabupaten buleleng melalui dinas sosial. Kabupaten buleleng menggelar sarasehan tentang kepahlawanan serangkaian dengan peringatan hari pahlawan ke-74 hut ke-73 puputan margarana dan napak tilas perjuangan pahlawan nasional I gusti ngurah rai bertempat di monument perjuangan tri yudha sakti, selasa (12/11)malam lalu.	
2	NUSA BALI	Anggaran Disdikpora Dipangkas Rp 40 Miliar	Fokus pembangunan revitaliasasi pasar banyuasri, membuat sejumlah anggaran di masing-masing organisaasi perangkat daerah kabupaten buleleng dicitukan. Salah satunya dinas pendidikan pemuda dan olahraga buleleng paguanggaran di tahun 2020 dipotong rp 40 miliar. Pemotongan anggaran tersebut membuat sejumlah program disdikpora belum memiliki anggaran tdan terancam tidak bisa terlaksanakan.	

		Lahan Hotel Melka Dijadikan kantor Cabang PDAM	Lahan seluas 700 meter persegi yang selama ini dikuasai oleh hotel Melka, di Desa Kalibukbuk, kecamatan buleleng, berhasil diambilkan oleh pemkab buleleng. kini lahan tersebut diserahkan pada PDAM Buleleng untuk lokasi pembangunan kantor cabang.	
--	--	--	---	--



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : **BISNIS BALI**

Kategori : **JABATAN**

Proses Seleksi Sekda Buleleng Dimulai

Penilaian Rekam Jejak Jamin Transparansi Seleksi

Singaraja (Bisnis Bali) –

Proses seleksi terbuka untuk pengisian jabatan Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Buleleng yang akan lowong pada Maret 2020 nanti resmi dimulai. Pada seleksi ini, Tim Panitia Seleksi (Pansel) terdiri dari berbagai kalangan mulai dari birokrat, akademisi dan profesional. Hal tersebut diungkapkan Ketua Tim Panitia Seleksi (Pansel) Pengisian Jabatan Sekda Buleleng yang juga Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Provinsi Bali, Ir. Ketut Lihadnyana, M.MA belum lama ini.

Lihadnyana menjelaskan Tim Pansel sudah dibentuk berdasarkan Surat Keputusan (SK) Bupati Buleleng No 821.2/2689/BKPSDM/2019. Tim Pansel sendiri berjumlah lima orang. Kelima orang tersebut terdiri dari Ketua Tim merangkap anggota yaitu Kepala BKD Provinsi Bali, Inspektur Provinsi Bali, I Wayan Sugiada, S.H., M.H., dua orang dari kalangan akademisi yaitu Prof. Dr. Wayan Suastra, M.Pd. dan Prof. Dr. Astra Wesnawa, M.Si. yang merupakan guru besar Undiksha serta satu orang lagi dari kalangan profesional yaitu Ir. I Ketut Ardha, M.Si. yang juga mantan Sekda Buleleng.

"Tim Pansel sudah ditetapkan berjumlah lima orang berdasarkan SK Bupati Buleleng dan juga rekomendasi Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN)," jelasnya. Setelah terbentuk, Tim Pansel juga sudah menentukan tahapan yang akan dilalui peserta seleksi pengisian jabatan Sekda Buleleng ini. Pada rapat yang diselenggarakan sebelumnya ditentukan bahwa

pengumpulan berkas dimulai pada 12 November 2019 sampai dengan 27 November 2019. Peserta yang lolos seleksi administrasi akan diumumkan pada 28 November 2019. Tes Kompetensi berlangsung dari tanggal 3-5 Desember 2019 dan diumumkan pada 6 Desember 2019. "Setelah itu akan ada tes penulisan makalah pada 9 Desember 2019 dan wawancara pada 10 Desember 2019. Pengumuman hasil kedua tes tersebut dan akhir dari penilaian rekam jejak pada 12 Desember 2019. Hasil seleksi secara keseluruhan akan diumumkan 14 Desember 2019," ungkap Lihadnyana.

Lihadnyana pun menambahkan, pada seleksi kali ini juga akan diselenggarakan penilaian rekam jejak. Hal ini untuk menjamin sebuah transparansi dalam seleksi Sekda Buleleng. Penilaian rekam jejak salah satunya akan memanfaatkan teknologi informasi yaitu Google Form. Dengan Google Form ini semua rekam jejak akan diketahui baik oleh masing-masing peserta. "Kita akan memanfaatkan itu untuk membantu tim dan agar diketahui juga oleh peserta lainnya. Penilaian rekam jejak akan dimulai pada 28 November 2019," tutupnya. Untuk diketahui, Tim Pansel akan menentukan tiga terbaik dan kemudian diserahkan kepada Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana, ST serta ditembuskan ke KASN. Nantinya, sebagai Pejabat Pembina Kepegawaian (PPK) Bupati Buleleng akan menentukan siapa yang ditunjuk sebagai Sekda baru menggantikan Ir. Dewa Ketut Puspaka, MP yang akan purna tugas per 1 Maret 2020.

■ira



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *BISNIS BALI*

Kategori : *LPD*



Kredit Simpanan Berjangka

Tanpa Agunan dan Lunas Langsung Punya Tabungan



Made Nyiri Yasa, S.Sos., M.MA.

SALAH satu upaya untuk makin meningkatkan antusias *krama* dalam berkontribusi di LPD adalah dengan menelurkan produk-produk baru yang mengarah kepada kesejahteraan masyarakat serta peningkatan perekonomian.

Salah satunya produk kredit simpanan berjangka yang kini sedang gencar disosialisasikan LPD Desa Adat Ambengan kepada *krama desa*.

Kepala LPD Ambengan, Made Nyiri Yasa, S.Sos., M.MA., di ruang kerjanya, Rabu (13/11) mengatakan, program kredit simpanan berjangka ini nantinya secara tidak langsung mengajak *krama* untuk lebih efektif dalam mengelola keuangan. "Jadi begitu kredit ini lunas terbayar, *krama* justru menjadi memiliki tabungan sebesar jumlah pinjaman itu," katanya.

Program kredit simpanan berjangka ini merupakan program kredit tanpa agunan yang dipinjam *krama* untuk disimpan kembali dalam bentuk simpanan berjangka. "Jadi hanya membayar administrasi saja, karena simpanan atau depositnya itu yang kita jadikan jaminan," katanya.

Menurut Made Nyiri Yasa, jangka waktu kredit simpanan berjangka ini bervariasi mulai 1 tahun hingga 5 tahun. Dengan suku

suku bunga kredit 0,5 persen. "Lebih besar dari suku bunga deposito misal deposito 1 tahun, suku bunga deposito 0,9 persen per bulan maka suku bunga kreditnya adalah 1,4 persen per bulan," katanya.

Ia menambahkan, di tengah situasi ekonomi yang masih belum stabil, produk ini justru diharapkan mampu mengarahkan *krama* untuk bagaimana bisa mengatur keuangan yang lebih efektif. ■ira

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG